**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Ketika anak tumbuh dan berkembang, terjadi peningkatan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas (kerumitan dan keluwesan) produk bahasanya, yang bermula dari mengekspresikan suara saja hingga mengekspresikannya dengan komunikasi. Komunikasi anak yang bermula dengan menggunakan gerakan dan isyarat untuk menunjukkan keinginannya, secara bertahap berkembang menjadi komunikasi melalui ujaran yang tepat dan jelas.

 Pada anak usia TK (4-6 tahun) kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan pikiran, ide maupun perasaan, dimana berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Oleh karena kemampuan berbahasa erat hubungannya dengan kemampuan anak didik maka pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan kegiatan yaitu perkembangan peningkatan kemampuan berbicara anak didik.

 Untuk mengoptimalkan hasil belajar terutama kemampuan berbicara anak didik diperlukan metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menerapkan kegiatan bercerita dengan media boneka tangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Alasan pemilihan kegiatan bercerita tersebut dengan pertimbangan bahwa kegiatan bercerita ini dirasa lebih efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran kemampuan berbicara anak didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diperoleh data bahwa di Taman Kanak-Kanak Manggarupi anak didik masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan dalam berbahasa ekspresif atau kemampuan berbicara.

 Uraian diatas mengidentifikasi bahwa diperlukan perkajian lebih jauh dan upaya apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan pada anak khususnya anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kelurahan somba Opu Kabupaten Gowa. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kelurahan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis mengemukakan masalah yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak melalui Bercerita dengan media boneka tangan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

1. **Tujuan Pengembangan**

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Pengembangan**
2. Manfaat Teoretis
3. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan anak usia dini.
4. Bagi penulis selanjutnya, menjadi masukan dalam penulisan dan meningkatkan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan anak dalam berbicara melalui bercerita dengan media boneka tangan.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi lembaga pendidikan/sekolah, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang tingkat pendidikan anak usia dini dan pengetahuan kemampuan anak dalam berbicara melalui bercerita dengan media boneka tangan.
7. Bagi guru/pendidik, agar dapat dijadikan pedoman dalam membuat rancangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru khususnya dalam kegiatan bercerita dengan media boneka tangan.
8. Bagi Penulis Sendiri, agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam hal bercerita dengan media boneka tangan serta kemampuan berbicara anak usia dini selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan ilmu tentang bercerita dengan media boneka tangan.